

ABSTRAK

Salmiyati Paune. Perbandingan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Bali dan Sapi Peranakan Ongole (PO) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan Ternak Wonggahu. Dibimbing oleh Fahrul Ilham sebagai pembimbing I dan Tri Ananda Erwin Nugroho sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi bali dan sapi peranakan ongole di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan Ternak Wonggahu. Metode penelitian observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan IB pada sapi bali dan Sapi PO di UPTD pengembangan ternak Wonggahu. Penelitian ini menggunakan 64 ekor sapi bali dan 42 ekor sapi PO yang mengikuti program Inseminasi Buatan di UPTD Wonggahu selama 4 Tahun dari Tahun 2011-2013. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada inseminator dan data sekunder dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR), *Calving Rate* (CaR), *Non-Return Rate* (NRR). Berdasarkan penelitian didapatkan keberhasilan IB pada sapi Bali yaitu S/C adalah 1,27, CR adalah 93,75% , CaR adalah 75%, NRR adalah 89,1%, pada sapi PO yaitu S/C adalah 1,43, CR adalah 88,1%, CaR adalah 88,1%, NRR adalah 80,95%. Hasil penelitian disimpulkan bahwa keberhasilan IB pada sapi Bali lebih baik dari sapi PO (Peranakan Ongole) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan Ternak Wonggahu.

Kata Kunci: Sapi Bali, sapi Peranakan Ongole (PO), *Service per Conception*, *Conception Rate*, *Calving Rate*, *Non Return Rate*.